ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh whistleblowing system, kualitas audit dan keberagaman gender dewan direksi terhadap manajemen laba. Variabel manajemen laba digunakan sebagai variabel dependen, sedangkan whistleblowing system, kualitas audit dan keberagaman gender dewan direksi digunakan sebagai variabel independen, serta menggunakan ROA, rasio leverage dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI dengan total 26 perusahaan selama 5 tahun. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang ditentukan dengan metode *purposive sampling* dan didapatkan dari website resmi perusahaan atau laboratorium bloomberg. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa whistleblowing system dan keberagaman gender dewan direksi berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya whistleblowing system dan adanya direktur wanita di dalam perusahaan dapat membatasi terjadinya praktik manajemen laba. Sedangkan kualitas audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba, yang artinya kualitas audit yang baik masih belum mampu membatasi terjadinya manajemen laba.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Whistleblowing System, Kualitas Audit, Keberagaman Gender Dewan Direksi